

Pengaruh Penggunaan Media Youtube dan Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kemalang Tahun Pelajaran 2024/2025

Sri Martini^{1*}, Hersulastuti², Purwo Haryono³

^{1,2,3}Universitas Widyadharma

Email: srimartini54@guru.smp.belajar.id^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan khusus anak dengan gangguan penglihatan dalam konteks pendidikan anak usia dini. Anak tunanetra merupakan bagian dari kelompok anak berkebutuhan khusus (ABK) yang mengalami keterbatasan atau kehilangan fungsi visual, sehingga dalam aktivitas sehari-hari mereka lebih mengandalkan indera pendengaran, peraba, penciuman, dan perasa untuk berinteraksi dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa anak dengan gangguan penglihatan memiliki kebutuhan yang meliputi aspek akademik, sosial-emosional, fisik, serta dukungan lingkungan belajar yang aksesibel. Pemenuhan kebutuhan tersebut memerlukan penggunaan media pembelajaran berbasis sentuhan dan pendengaran, pendampingan intensif, serta pelatihan bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inklusif dan adaptif.

Keywords: Fisika, Hasil belajar, Video pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan perilaku. Di era modern, perkembangan teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya memperkaya sumber belajar, tetapi juga memperkuat pengembangan kurikulum dan implementasinya dalam kegiatan pembelajaran (Rosiyana, 2022). Pemanfaatan teknologi memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi dan membuka peluang bagi siswa untuk belajar secara lebih efektif dan menyenangkan. Meski demikian, teknologi juga memiliki dampak negatif, seperti kecenderungan siswa untuk lebih asyik dengan gawai. Namun, dampak positifnya jauh lebih besar, karena teknologi mampu

membantu siswa belajar secara menarik dan interaktif. Saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi semakin beragam, mencakup media audio, visual, aplikasi, serta audio-visual. Pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai video yang dapat digunakan sebagai sumber belajar di sekolah. Video-video pembelajaran yang disajikan sesuai tujuan dan materi dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah dan menarik. Dalam konteks pembelajaran, YouTube memungkinkan siswa mencari informasi secara mandiri dan membagikannya kembali sebagai bentuk pengetahuan dan praktik (Mujianto, 2019).

Dengan kemudahan akses dan tampilannya yang kreatif, YouTube menjadi media yang relevan digunakan dalam pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menimbulkan rasa senang serta menghasilkan perubahan perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Priansa, 2014). Berbeda dengan perhatian yang bersifat sementara, minat selalu disertai perasaan senang dan memberikan kepuasan. Minat belajar yang tinggi mampu memengaruhi hasil belajar karena siswa akan belajar lebih optimal ketika materi yang dipelajari sesuai dengan ketertarikan mereka (Slameto, 2015). Dengan demikian, guru perlu membantu siswa melihat hubungan antara materi pembelajaran dengan kehidupan dan tujuan mereka, sehingga siswa lebih terdorong untuk belajar (Achru, 2019).

Seiring perkembangan zaman, keterampilan menulis menjadi kemampuan yang sangat diperlukan. Kemampuan ini tidak muncul secara instan, melainkan memerlukan latihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, siswa membutuhkan motivasi, pengetahuan, serta dukungan dari guru melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai media, baik digital maupun konvensional. Dalam konteks menulis cerita fantasi, pemanfaatan teknologi seperti video pada platform YouTube dapat membantu merangsang daya imajinasi siswa.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membentuk peserta didik yang kreatif, inovatif, komunikatif, dan produktif. Salah satu fokusnya adalah pembelajaran berbasis genre, termasuk teks cerita fantasi. Cerita fantasi merupakan bagian dari teks fiksi yang dikembangkan melalui khayalan dan imajinasi (Taum, 2017; Kosasih, 2018). Melalui cerita fantasi, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir imajinatif. Akan tetapi, keberhasilan menulis cerita fantasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam membangun imajinasi yang kuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kemalang, kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025 masih belum optimal. Sekitar 30% siswa mengalami kesulitan menyelesaikan tugas menulis cerita fantasi karena kurangnya pemahaman dan rendahnya minat. Siswa juga menganggap pelajaran menulis cerita fantasi tidak begitu penting, padahal pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas mereka. Selain itu, guru menghadapi kendala dalam penyediaan media pembelajaran yang menarik. Materi masih lebih banyak disampaikan menggunakan majalah, buku cerita, dan PowerPoint, sehingga kreativitas siswa kurang terasah. Sementara itu, media video YouTube yang sebenarnya potensial untuk meningkatkan imajinasi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan

media YouTube dan minat belajar siswa sebagai faktor yang memengaruhi kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang Tahun Pelajaran 2024/2025. Media yang digunakan berupa video cerita kartun berbahasa Indonesia berjudul “*Kutukan untuk Anak Durhaka Kepada Orang Tua*” dengan durasi 10 menit 16 detik. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh media dan minat belajar terhadap keterampilan menulis cerita fantasi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *ex post facto* korelatif untuk mengetahui hubungan antara penggunaan YouTube dan minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis cerita fantasi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 31 siswa yang dipilih melalui teknik stratified cluster purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel penggunaan YouTube dan minat belajar, tes menulis cerita fantasi untuk mengukur kemampuan menulis, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Analisis data meliputi uji normalitas sebagai prasyarat, serta uji korelasi product moment, uji t, dan uji regresi ganda untuk menguji hipotesis mengenai hubungan dan pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dibagi menjadi dua kesempatan yang berbeda yang bertujuan agar tidak mengganggu jam pelajaran lain di SMP Negeri 2 Kemalang. Data yang diambil pada penelitian pertama ini dilakukan setelah pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menulis cerita fantasi menggunakan media youtube dengan judul video “*Kutukan untuk Anak Durhaka Kepada Orang Tua*” pada laman <https://www.Youtube.com/watch?v=rAKUgawbmoY> Data tersebut adalah data mengenai skala sikap terhadap penggunaan media Youtube dan minat belajar siswa dengan metode kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Proses pengambilan data ini dilakukan peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu.

Penelitian kedua dilaksanakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan variabel kemampuan menulis cerita fantasi siswa. Metode yang digunakan untuk mengambil data tersebut adalah dengan menggunakan tes menulis cerita fantasi dari video youtube “*Kutukan untuk Anak Durhaka Kepada Orang Tua*” yang telah digunakan saat pembelajaran sebelumnya. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang yang berjumlah 31 siswa.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

Berdasarkan uji validitas instrumen dari 20 butir pernyataan soal baik angket penggunaan media youtube maupun angket

minat belajar semua pernyataan menunjukkan valid (lampiran). Adapun nilai reliabilitas angket penggunaan media youtube sebesar 0,95 dan nilai reliabilitas angket minat belajar sebesar 0,94, berdasarkan nilai tersebut, instrument tersebut dapat dikatakan relabel (Lampiran).

2. Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis suatu data kuantitatif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain mempertimbangkan uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan microsoft excel menunjukkan data penggunaan media youtube maupun data hasil angket minat belajar dalam keadaan normal.

Adapun dalam pengujian hipotesis ini hanya tentang variabel-variabel penelitian yang akan di uji hipotesisnya. Ada tiga hipotesis yang diuji yaitu pengaruh penggunaan media youtube (X1) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y), Pengaruh minat belajar siswa (X2) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) dan Pengaruh penggunaan media youtube (X1) dan minat belajar siswa (X2) secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh antara penggunaan media youtube (X1) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: penggunaan media youtube berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VIIA SMP

Negeri 2 Kemalang. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: ”penggunaan media youtube tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang”. Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program microsoft excel, yang hasilnya pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman hasil uji regresi X_1 -Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Keterangan
	R	r square	t _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}	
X ₁ -Y	0,608	0,473	0,349	2,693	2,040	Adanya pengaruh yang Positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,608 > 0,349$), cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t hitung = (2,067) lebih besar dari pada harga t table = (2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: ”penggunaan media youtube berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang” diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube (X1) berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang.

b. Pengaruh antara minat belajar siswa (X2) terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah minat belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis

diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang”. Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program microsoft excel, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman hasil uji regresi X₂-Y

Variabel	Harga r dan r ²		Harga t		Keterangan
	R	r square	t _{tabel}	t _{hitung}	
X ₁ -Y	0,703	0,494	0,349	2,716	2,040 Adanya pengaruh yang Positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,703>0,349), cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t hitung = (2,716) lebih besar dari pada harga t table = (2,040), sehingga hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi: ” minat belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang” diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa (X₁) berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang.

c. Pengaruh penggunaan media youtube (X₁) dan minat belajar siswa (X₂) secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: ”penggunaan media youtube dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang.”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji

hipotesis diubah menjadi hipotesi nihil, sehingga berbunyi: ”penggunaan media youtube dan minat belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) siswa kelas VIIA SMP. Pengujian harga F garis regresi

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F = \frac{571,14161}{29,116613}$$

$$= 19,615661$$

Daerah kritik; $F_{hitung} = 19,615 \geq F_{tabel} = 4,183$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1). Keputusan uji: H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Karena F Hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 di tolak yang berarti ada pengaruh secara bersama variabel penggunaan media youtube dan minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis narasi siswa

Mencari persamaan garis regresi dalam skor deviasi:

$$y = \alpha X_1 + \beta X_2$$

$$y = 0,400143051X_1 + 0,41828152 X_2$$

$$y = 0,40X_1 + 0,42 X_2$$

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisa, Dalam penelitian ini, kemampuan menulis cerita fantasi dipengaruhi oleh penggunaan media Youtube dan minat belajar siswa.

Hipotesis kesatu menyebutkan ada pengaruh penggunaan media Youtube terhadap hasil kemampuan menulis cerita fantasi, hal ini ditunjukkan oleh harga t, dimana t hitung (2,067) lebih besar dari pada harga t table (2,040), sehingga hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi: ”penggunaan

media youtube berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang” diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube (X1) berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang.

Hasil kesimpulan tersebut sejalan dengan hasil penelitian M. Faridh Wazdy (2021), bahwa media Youtube membuat siswa menjadi terampil menulis terutama dalam pemilihan diksi. Kesimpulan tersebut diperkuat hasil penelitian Suwanto (2023) bahwa pemanfaatan youtube meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kualitas diskusi, baik diskusi siswa dengan siswa yang lain maupun diskusi siswa dengan guru pengajarnya.

Penggunaan media Youtube dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis siswa melalui penyediaan materi pembelajaran yang menarik dan visual, motivasi belajar, serta kemudahan akses informasi, namun juga dapat berdampak negatif seperti penggunaan bahasa tidak formal yang berlebihan, tergantung pada pengelolaan dan tujuan penggunaannya. Dampak positif, karena Video tutorial dan konten edukatif di Youtube dapat membuat pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Visualisasi dalam video YouTube dapat membantu siswa memahami konsep dan materi menulis dengan lebih mudah dan mendalam. YouTube memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mencari informasi, dan mempraktikkan materi penulisan sesuai minat

mereka. Hal ini sesuai hasil penelitian Suci Triyan Anggraeni (2018) metode pembelajaran yang bersifat visual efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi.

Pemanfaat media youtube dapat berdampak negatif dalam mendorong penggunaan bahasa gaul dan singkatan yang berlebihan, sehingga dapat menurunkan kualitas tulisan formal jika tidak dikelola dengan baik. Pengaruh Youtube akan sangat bergantung pada bagaimana digunakan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Youtube harus disesuaikan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak mengganggu pembentukan kemampuan menulis formal.

Hipotesis kedua menyebutkan ada pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis cerita fantasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai t , dimana t hitung (2,716) lebih besar dari pada harga t table (2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: ” minat belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang” diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa (X1) berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang.

Hasil kesimpulan diatas sejalan dengan hasil penelitian Hazari Gustina dkk (2020) ada pengaruh secara signifikan variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar

Minat belajar yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita siswa karena mendorong siswa untuk mencari dan mengembangkan ide,

berlatih secara teratur, serta meningkatkan kosakata dan pemahaman mereka akan konsep menulis. Minat belajar menciptakan motivasi internal yang membuat siswa lebih antusias dan gigih dalam berlatih menulis, sehingga menghasilkan kemampuan menulis cerita yang lebih baik.

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih sering membaca, sehingga mereka memiliki lebih banyak pengetahuan dan wawasan. Hal ini memudahkan mereka dalam menemukan dan mengembangkan ide-ide yang akan digunakan dalam cerita yang ditulis. Minat belajar menciptakan motivasi untuk berlatih secara teratur. Semakin tinggi minat, semakin besar keinginan siswa untuk melakukan praktik menulis, yang sangat penting untuk mengasah keterampilan dan kemahiran dalam menuangkan ide melalui tulisan. Dengan minat belajar yang kuat, siswa akan lebih banyak berinteraksi dengan teks dan konsep yang terkait dengan cerita. Hal ini membantu mereka memperkaya kosakata dan pemahaman tata bahasa, yang merupakan elemen penting dalam menulis cerita yang menarik. Minat belajar yang tinggi merupakan faktor internal yang sangat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran menulis cerita. Siswa akan lebih senang dan nyaman belajar, sehingga lebih mudah mencapai penguasaan kemampuan menulis. Keterampilan menulis cerita tidak datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang teratur. Minat belajar yang tinggi memastikan bahwa siswa akan secara sukarela dan rutin melakukan latihan ini, sehingga

mereka menjadi lebih terampil dalam mengekspresikan diri melalui tulisan

Hipotesis ketiga menyebutkan ada pengaruh bersama penggunaan media Youtube dan minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis cerita fantasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya H_0 ditolak sebab $F_{hitung} = 19,615 \geq F_{tabel} = 4,183$, dengan taraf signifikansi 5%. Karena $F_{hitung} > F_{(0,05; 2; 31)}$ maka H_{13} diterima. Dengan demikian berarti hipotesis ketiga telah terbukti. Selanjutnya didapat harga R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,5835 yang berarti variabel hasil belajar dapat dibantu oleh penggunaan media Youtube dan minat belajar siswa sebesar 58,35% dimana variabel penggunaan media Youtube menyumbang sebesar 27,32 % dan variabel minat belajar siswa menyumbang sebesar 31,03 % sedang sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan persamaan garis regresi berganda, $Y = 0,400 X_1 + 0,418 X_2$

Hasil kesimpulan tersebut sejalan dengan hasil penelitian M. Faridh Wazdy (2021) dan Suwanto (2023) bahwa pemanfaatan youtube meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kualitas diskusi, baik diskusi siswa dengan siswa yang lain maupun diskusi siswa dengan guru pengajarnya dan membuat siswa menjadi terampil menulis terutama dalam pemilihan diksi.

Penggunaan media Youtube dan minat belajar yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita siswa karena melalui penyediaan materi pembelajaran yang menarik dan visual serta kemudahan akses informasi mendorong

siswa untuk mencari dan mengembangkan ide, berlatih secara teratur, serta meningkatkan kosakata dan pemahaman mereka akan konsep menulis. Materi visual dapat membantu siswa memahami konsep dan materi menulis dengan lebih mudah dan mendalam dan minat belajar menciptakan motivasi internal yang membuat siswa lebih antusias dan gigih dalam berlatih menulis, sehingga menghasilkan kemampuan menulis cerita yang lebih baik. Hal ini sesuai hasil penelitian Suci Triyan Anggraeni (2018) metode pembelajaran yang bersifat visual efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Hal ini diperkuat hasil penelitian Hazari Gustina dkk (2020) bahwa ada pengaruh secara signifikan variabel minat belajar siswa terhadap variabel hasil belajar

Pembelajaran yang menarik dan visual serta kemudahan akses informasi, membuat minat belajar siswa cenderung lebih sering membaca, sehingga memiliki lebih banyak pengetahuan dan wawasan. Hal ini memudahkan mereka dalam menemukan dan mengembangkan ide-ide yang akan digunakan dalam cerita yang ditulis. Minat belajar menciptakan motivasi untuk berlatih secara teratur. Semakin materi pembelajaran menarik dan dapat dilihat secara visual semakin besar keinginan siswa untuk melakukan praktik menulis, yang sangat penting untuk mengasah keterampilan dan kemahiran dalam menuangkan ide melalui tulisan. Dengan minat belajar yang kuat, siswa akan lebih banyak berinteraksi dengan teks dan konsep yang terkait dengan cerita. Hal ini membantu mereka memperkaya kosakata dan pemahaman tata bahasa, yang merupakan

elemen penting dalam menulis cerita yang menarik. Minat belajar yang tinggi merupakan faktor internal yang sangat memotivasi siswa dan pembelajaran yang menarik secara visual merupakan faktor eksternal yang baik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran menulis cerita. Siswa akan lebih senang dan nyaman belajar, sehingga lebih mudah mencapai penguasaan kemampuan menulis. Keterampilan menulis cerita tidak datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang teratur. Minat belajar yang tinggi memastikan bahwa siswa akan secara sukarela dan rutin melakukan latihan ini, sehingga mereka menjadi lebih terampil dalam mengekspresikan diri melalui tulisan.

KESIMPULAN

Setelah data dari penelitian diolah dalam analisis korelasi parsial dan regresi berganda, menunjukkan bahwa H_{01} , H_{02} , H_{03} di tolak, dengan ditolak ketiga hipotesis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan media Youtube terhadap kemampuan menulis cerita fantasi, yang ditunjukkan oleh t_{hitung} (2,067) lebih besar dari pada harga t_{table} (2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: "penggunaan media youtube berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang" diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube (X_1) berpengaruh terhadap kemampuan menulis

- cerita fantasi (Y) siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang.
2. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis cerita fantasi, yang ditunjukkan dengan t_{hitung} (2,716) lebih besar dari pada harga t_{table} (2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: "minat belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang" diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa (X_2) berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi (Y) siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kemalang.
 3. Ada pengaruh bersama penggunaan antara media Youtube dan minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis cerita fantasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya H_0 ditolak karena $F_{hitung} = 19,615 \geq F_{table} = 4,183$, dengan taraf signifikansi 5%. Karena $F_{hitung} > F_{table}$ (0,05 ; 2 ; 31) maka H_{13} diterima. Dengan demikian berarti hipotesis ketiga telah terbukti. Selanjutnya didapat harga R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,5835 yang berarti variabel hasil belajar dapat dibantu oleh penggunaan media Youtube dan minat belajar siswa sebesar 58,35% dimana variabel penggunaan media Youtube menyumbang sebesar 27,32 % dan variabel minat belajar siswa menyumbang sebesar 31,03 % sedang sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan persamaan garis regresi berganda, $Y = 0,400 X_1 + 0,418 X_2$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah, guru, dan siswa yang telah berpartisipasi serta memberikan data yang diperlukan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan tersebut menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng J. (2018). *Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Vol 1 No 2 .
- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2- No.5
- Aditya, D. (2013). *Metodologi Penelitian*. Politeknik Kesehatan.
- Kosasih, E , Kaniati & Hidayat, M. S. (2018). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Teks Nonfiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 100–111.
- Lamatenggo, H.N. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara
- Lestari, E. WF., Sari, W. & Abidin, Z. (2023). *Media Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasi*. Penerbit Tahta Media.
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* Vol.5;No.1. h. 6.
- Priansa, D.J. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Alfabeta

- Puspita, T.R. 2020. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan Komaskam*. Vol.2. No.2
- Rosiyana. (2023). Penggunaan Aplikasi Youtube Dalam Keterampilan Menulis Cerita Fantasi “*Hansel dan Gretel* “ Kelas VII A di SMP Wijaya Kusuma Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Rusman, Kurniawan, D & Riyana, C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Raja Grafindo Persada, 2018), h. 169. 3
- Sari, D.M., Siagian, S. (2013). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.6, No. 1. h. 7.
- Selanidiar, D.E. (2019) Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT, Rineka Cipta.
- Taum, Y. Y. (2017). Pembelajaran sastra berbasis teks: Peluang dan tantangan Kurikulum 2013. *Sintesis: Jurnal Ilmiah Kebudayaan*, 11(1).
- Wazdy, F.M. (2021) Penerapan Media Youtube Akun Catatan Khoirul Triann dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Waskito Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Yunus, M., dkk. (2021). *Keterampilan Menulis*. Universitas Terbuka,
- Zahrina, N.L. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Strategi Joyfull Learning untuk Siswa Kelas VII B SMP Negeri 7 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(2)(2018):64-71.